

PENINGKATAN KAPASITAS UMKM DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK MELALUI PENDAMPINGAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA UMKM DESA WARNASARI, KABUPATEN BANDUNG

Oleh :

¹Yopy Ratna Dewanti, ²Dedy Suryadi, ³Saepul Bahri, ⁴Asep Solihin,
⁵Achmad Hidayat

¹Program Studi Komputerisasi Akuntansi Politeknik LP3I Jakarta,
Gedung Sentra Kramat Jl. Kramat Raya No.7-9 Jakarta Pusat 10450 Indonesia
Telp. 021-31904598 Fax. 021-31904599

²Program Studi Akuntansi, STIEB Perdana Mandiri Purwakarta
Jl. Veteran No.74, Nagri Kaler, Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41115

³Program Studi Perbankan Syariah, STIES Indonesia Purwakarta
Jl. Veteran No.150, Ciseureuh, Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41118

⁴Program Studi Perbankan Syariah, STAI Al Muhajirin Purwakarta
Gg. Kenanga 2 No.155, Nagri Kaler, Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41118

⁵Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik LP3I Jakarta
Gedung Sentra Kramat Jl. Kramat Raya No.7-9 Jakarta Pusat 10450 Indonesia
Telp. 021-31904598 Fax. 021-31904599

Email: yopyrdewanti01@gmail.com¹, dedysuryadi.ppm@gmail.com², saepulbacktonature@gmail.com³,
solihinasep0062@gmail.com⁴, hidayatbaduy@gmail.com⁵

ABSTRACT

Management is an activity in the form of planning, organizing, directing and controlling as well as decision making to maximize profits. Determining the correct product cost of a product will be able to reduce uncertainty in determining the selling price. Many UMKM actors, especially in Warnasari Village, Bandung Regency with abundant potential, manage their businesses without having basic knowledge and skills regarding good business management and financial management. This activity aims to provide understanding and knowledge to UMKM actors about the importance of good financial management and to evaluate the determination of product cost for UMKM actors using methods in the form of socialization and training as well as discussions with UMKM actors.

Keywords : *Financial Management, Product Pricing, and UMKM*

ABSTRAK

Manajemen merupakan aktivitas berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian serta pengambilan keputusan untuk memaksimalkan keuntungan. Penentuan harga pokok produk yang benar dari suatu produk akan dapat mengurangi ketidakpastian dalam penentuan harga jual. Banyak pelaku UMKM khususnya di desa Warnasari, Kabupaten Bandung dengan potensi yang melimpah, mengelola usaha tanpa memiliki dasar pengetahuan dan keterampilan mengenai manajemen usaha dan manajemen keuangan yang baik. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan

pengetahuan kepada para pelaku UMKM akan pentingnya manajemen keuangan yang baik dan untuk mengevaluasi penentuan harga pokok produk bagi pelaku UMKM dengan menggunakan metode berupa sosialisasi dan pelatihan serta diskusi bersama para pelaku UMKM.

Kata Kunci : Manajemen Keuangan, Harga Produk, dan UMKM

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama dalam perekonomian Indonesia. UMKM mampu menyerap tenaga kerja lokal, meningkatkan daya beli masyarakat sekitar dan memperkuat ekonomi berbasis komunitas. Di tengah perekonomian saat ini, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam memacu perekonomian di Indonesia. Keberadaan UMKM dapat menciptakan lapangan kerja dan memberdayakan rumah tangga untuk mendapatkan pendapatan. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UMKM, jumlah UMKM yang tercatat pada tahun 2024 mencapai lebih dari 65 juta unit usaha yang tersebar di berbagai sektor termasuk perdagangan, manufaktur, pertanian, jasa, kuliner, fashion, kerajinan tangan dan teknologi digital. Sebagai penyedia lapangan kerja dan juga sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat, perlu adanya pemberdayaan agar UMKM lebih berkembang dan mampu mendukung kestabilan perekonomian nasional.

Kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan merupakan tujuan utama yang ingin diwujudkan bagi setiap perusahaan. Segala aktivitas yang dilakukan untuk mencapainya harus di dukung oleh kondisi manajemen yang baik sebagai pengelola. Kurangnya pemahaman tentang pentingnya manajemen keuangan sehingga banyak dari mereka mengelola usahanya tanpa memiliki dasar pengetahuan dan keterampilan mengenai manajemen usaha dan manajemen keuangan yang baik. Beberapa masalah pengelolaan keuangan yang sering dijumpai pada UMKM antara lain adalah masih tercampurnya keuangan pribadi pemilik dengan keuangan usaha, penentuan harga produk sering dilakukan secara sederhana dan intuitif, tanpa menghitung biaya yang telah dikeluarkan secara cermat, buruknya metode pencatatan transaksi yang dilakukan, dan kurangnya pengetahuan mengenai pencatatan keuangan dan pengelolaan keuangan. Selain itu, dalam pembuatan produk terdapat dua kelompok biaya yaitu biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya produksi membentuk harga pokok produksi yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk jadi dan harga pokok produk yang pada akhir periode akuntansi masih dalam proses. Biaya non produksi ditambahkan pada harga pokok produksi untuk menghitung total harga pokok produk. Harga pokok produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk. Elemen biaya produksi terbagi menjadi tiga yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Penentuan harga pokok produksi dengan cara menjumlahkan dari ketiga elemen tersebut. Untuk mendapatkan harga persatuan atau perunitnya dengan membagi jumlah produk yang dihasilkan sehingga menemukan harga pokok produksi per unitnya. Mengidentifikasi manfaat dari penentuan harga pokok produksi secara garis besar adalah menentukan harga jual produk, memantau realisasi biaya produksi, menghitung laba rugi periodik, menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca. Pengetahuan mengenai perhitungan harga pokok produksi sangat dibutuhkan oleh pelaku UMKM karena manfaat salah satunya adalah dapat menentukan harga jual.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melaksanakan PkM dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat di desa Warnasari, Kabupaten Bandung, mengenai manajemen keuangan dan penentuan harga pokok produksi. Sehingga dengan adanya pelatihan ini dapat membantu bagi UMKM untuk lebih berkembang lagi dan memberikan keuntungan bagi masyarakat pelaku UMKM desa Warnasari, Kabupaten Bandung.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada, maka penulis akan merumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pentingnya manajemen manajemen keuangan dalam menentukan harga jual produk pada UMKM Desa Warnasari?
2. Apa kendala manajemen manajemen keuangan dalam menentukan harga jual produk pada UMKM Desa Warnasari?
3. Apa solusi dari manajemen manajemen keuangan dalam menentukan harga jual produk pada UMKM Desa Warnasari?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pentingnya manajemen manajemen keuangan dalam menentukan harga jual produk pada UMKM Desa Warnasari
2. Untuk mengetahui hambatan/kendala yang dihadapi dalam manajemen manajemen keuangan dalam menentukan harga jual produk pada UMKM Desa Warnasari
3. Untuk memberikan solusi dalam manajemen manajemen keuangan dalam menentukan harga jual produk pada UMKM Desa Warnasari.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilakukan pada Jum'at - Sabtu, 13 – 14 Juni 2025 yang di ikuti oleh warga desa Warnasari, Kabupaten Bandung. Pelaksanaan dilakukan secara tatap muka di ruang kelas dengan materi “Pendampingan Manajemen Keuangan dalam Rangka Perumusan Acuan Harga Produk pada UMKM” . Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi:

1. Presentasi, metode ini digunakan untuk menyampaikan penjelasan kepada peserta mengenai materi terkait.
2. Tanya Jawab dan Diskusi, metode ini dilakukan untuk menggali persoalan – persoalan yang berhubungan dengan materi. Selain itu juga, agar peserta lebih memahami tentang materi dan persoalan yang dihadapi peserta dalam mengelola manajemen keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tema dan Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan memiliki tema “Pendampingan Manajemen Keuangan dalam Rangka Perumusan Acuan Harga Produk pada UMKM Desa Warnasari, Kabupaten Bandung”. Kegiatan ini dipilih karena untuk menghadapi daya saing bisnis dan memperluas pangsa pasar diperlukan adanya manajemen strategi bisnis yang baik.

2. Tempat dan waktu Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertempat di Desa Warnasari, Kabupaten Bandung. Kegiatan ini diselenggarakan pada 13 – 14 Juni 2025

3. Peserta Kegiatan

Program Pengabdian pada Masyarakat (P2M) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Dosen ataupun Mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta yang berkolaborasi dengan Perguruan Tinggi Lain pada peserta pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

- a. Peserta : Warga Desa Warnasari
- b. Jumlah peserta : 124 orang

4. Proses Kegiatan

TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	PIC
13 Juni 2025	08.00 – 08.05	Pembukaan	Yopy Ratna D
	08.05 – 08.15	Sambutan Kepala Desa	Kepala Desa
	08.00 – 08.30	Motivasi	Yopy Ratna D
	08.30 – 11.30	Materi Pelatihan 1	Dedy Suryadi
	11.30 – 14.00	Ishoma	Panitia
	14.00 – 17.00	Materi Pelatihan 2	Saepul Bahri
14 Juni 2025	09.00 – 11.30	Materi Pelatihan 3	Asep Solihin
	11.30 – 13.00	Ishoma	Panitia
	13.00 – 16.00	Materi Pelatihan 4	Achmad Hidayat
	16.00 – 17.00	Penutupan, Foto bersama, Kesan-kesan dari peserta	Yopy Ratna D

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan melakukan presentasi materi secara offline kepada para peserta yang hadir, menggunakan media infokus untuk menampilkan slide materi sehingga dapat dilihat dan dimengerti oleh peserta. Setelah pemaparan materi, peserta diberi kesempatan untuk bertanya sehingga apa yang dijelaskan dapat dipahami dengan baik dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk berkontribusi aktif dalam kegiatan pelatihan tersebut. Adapun tahapan metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

- a. Melakukan rapat koordinasi dengan tim atau dengan panitia pelaksana abdimas
- b. Koordinasi dengan mitra yaitu Desa Warnasari, Kabupaten Bandung
- c. Membuat proposal permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada institusi
- d. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
- e. Persiapan alat mulai dari membuat form absen dan sertifikat
- f. Penyusunan bahan/materi pelatihan : slide Power point untuk kegiatan Pelatihan manajemen keuangan dan penetapan harga produk pada UMKM desa Warnasari, Kabupaten Bandung
- g. Kegiatan Gladi bersih untuk panitia di hari H pelaksanaan

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

- a. Pembukaan dan perkenalan dengan para warga desa Warnasari, Kabupaten Bandung yang menjadi sasaran kegiatan
- b. Perkenalan Tim Dosen Abdimas
- c. Sambutan dari Kepala Desa Warnasari
- d. Ice Breaking yang dilakukan moderator
- e. Pemaparan materi untuk Pelatihan manajemen keuangan dan penetapan harga produk oleh Nara Sumber



Kegiatan selanjutnya adalah pendampingan pelatihan manajemen keuangan dan penetapan harga produk pada UMKM di Desa Warnasari Kabupaten Bandung. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi tentang mengelola manajemen keuangan dan menetapkan harga produk bagi pelaku UMKM, mendorong penerapan strategi sederhana namun berdampak besar, dan menyediakan panduan praktis berbasis studi kasus lokal. Dimana konsep dasar manajemen keuangan terdiri dari : pencatatan keuangan, analisis arus kas, laporan laba rugi, dan pengelompokan biaya. Keuntungan yang tidak jelas disebabkan ketidaktahuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha. Kurangnya pemahaman dalam pengelolaan keuangan usaha memberikan dampak pada penentuan harga jual yang salah. Harga jual yang salah mengakibatkan terjadinya kerugian dalam usaha. Kerugian secara terus-menerus akan menghabiskan modal dan akhirnya usaha menjadi gulung tikar. Rendahnya pemahaman pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan dapat mengakibatkan kegagalan usaha. Pengelolaan keuangan merupakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian keuangan perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan. Pengetahuan dan pemahaman yang bagus mengenai pengelolaan keuangan usaha memberikan dampak terhadap perkembangan kegiatan usaha karena UMKM dapat memanfaatkan informasi keuangannya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Kegiatan PkM ini memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan para pelaku UMKM di desa Warnasari, Kabupaten Bandung mengenai manajemen keuangan dan penentuan harga pokok produk. Peserta tidak hanya belajar tentang mengelola manajemen keuangan yang baik, tetapi juga memperoleh pengetahuan yang lebih dalam tentang cara menentukan harga jual dan promosi melalui media digital. Selain itu, dengan ketrampilan yang diperoleh, diharapkan UMKM desa Warnasari dapat memanfaatkan platform digital secara lebih optimal, meningkatkan eksposur produk mereka, melakukan pencatatan transaksi keuangan yang lebih disiplin. Dan pada akhirnya mendukung pertumbuhan usaha mereka di era digital yang terus berkembang. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pengelolaan manajemen keuangan telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi para pelaku UMKM di desa warnasari. Dampak ini dapat dilihat dari kemampuan para pelaku usaha membuat pencatatan pembukuan transaksi, menentukan harga jual produk, promosi media digital, dan melakukan personalisasi strategi pemasaran kepada pelanggan. Selain itu, juga membantu UMKM meningkatkan efisiensi waktu dan biaya, serta memperluas jangkauan pasar melalui platform digital yang lebih terarah.

Kedepannya, diharapkan bahwa para pelaku usaha ini dapat terus mengembangkan keterampilan keuangan harian mereka dalam mengelola keuangan. Hal ini sejalan dengan upaya untuk memperkuat ketahanan ekonomi lokal, meningkatkan akses pasar bagi produk UMKM, dan mendorong terciptanya inovasi dalam dunia pemasaran yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Dengan terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam manajemen keuangan, diharapkan UMKM desa Warnasari dapat bersaing lebih kompetitif dalam pasar global.

Selain manfaat praktis, para pelaku UMKM juga memberikan kesan positif terhadap metode penyampaian materi yang interaktif dan relevan dengan kebutuhan mereka. Mereka merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangan usaha mereka, sekaligus termotivasi untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Pelaku UMKM berharap kegiatan seperti ini dapat dilakukan secara berkelanjutan, agar manfaat yang mereka peroleh dapat terus berkembang dan memberikan dampak jangka panjang bagi usaha mereka.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Warnasari, Kabupaten Bandung antara lain adalah adanya respon positif dari para peserta dengan pertanyaan dan tanggapan yang diberikan selama kegiatan pengabdian ini. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan manajemen keuangan untuk mengembangkan UMKM agar menjadi UMKM yang berkembang maksimal dengan pengelolaan manajemen keuangan yang baik dan memberikan pengetahuan tentang penentuan harga pokok produksi sebelum barang diproduksi dan dipasarkan untuk memperoleh keuntungan. Dari pelatihan yang diberikan terjadi respon positif dari para peserta dengan adanya pertanyaan dan tanggapan yang diberikan selama kegiatan.

Saran

Untuk lembaga, penulis mengharapkan dapat lebih Peran aktif Lembaga dapat lebih ditingkatkan, sebagai peran serta Lembaga dalam memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitar dan berbagi keterampilan bagi masyarakat untuk lebih berdaya guna. Untuk peserta,

Sebagai ajang pelatihan, keterampilan yang sudah diberikan selalu dijalankan secara konsisten. Segala bentuk pelatihan yang telah diberikan agar dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta pengetahuan tentang manajemen keuangan dan penentuan harga produk yang baik bagi para pelaku UMKM untuk mengelola sumber – sumber dana secara efektif dan efisien dalam kegiatan usaha untuk memaksimalkan keuntungan melalui perencanaan dan pengelolaan keuangan secara sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyani, S., Gunawan, B., & Nurkhamid, M. 2021. Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi bagi UMKM Kabupaten Pati. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas, Vol. 5, No. 2, tahun 2021*
- Putri, D.P.S., Supono, I., & Bakti, P. 2022. Pelatihan Harga Pokok Produksi Untuk Meningkatkan Pengelolaan Usaha. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vo. 3, No. 2, tahun 2022*
- Rivandi Muhammad, Annisa, Teguh Hidayat. 2023. Penentuan Harga Produksi dalam Menentukan Harga Jual Produk Batik Tanah Liek. *Jurnal Pengabdian KBP, Vol. 1, No. 02, Tahun 2023*
- Widiatmoko, J., Indarti, M. G. K., Puspitasari, E., & Hadi, S. S. 2020. Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Produksi bagi Pelaku UMKM di Kota Semarang. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 2, No. 2, tahun 2020*